

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis vegetasi penyusun Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder antaralain: Akasia (*Acacia mangium*), gamal (*Gliricidia sepium*), cendana (*Santalum album L.*), Jati Putih (*Gmelina arborea*), kayu putih (*Melaleuca leucadendra*), ki putri (*Podocarpus neriifolius*), mahoni (*Switenia mahagoni*), pulai (*Alstonia scholaris*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), dan sengon (*Falcataria molucanna*).
2. INP yang tertinggi ataupun yang mendominasi di Kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder untuk tingkat pohon yaitu kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) (INP = 145,210%), tingkat tiang yaitu kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) (INP = 137,837%), tiang sapihan yaitu kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) (INP = 75,120%) dan tingkat semai mahoni (*Swietenia mahagoni*) (INP = 66,880%).
3. Indeks keanekaragaman paling tinggi yakni pada tingkat pertumbuhan semai termasuk kategori keanekaragaman sedang, indeks kemerataan paling tinggi yakni pada tingkat pertumbuhan semai tergolong hampir merata, indeks kekayaan jenis pada fase semai dan sapihan tergolong tinggi, sedangkan pada fase tiang dan pohon tergolong sedang.

B. Saran

Dapat dilakukan penelitian pada petak dengan titik lokasi yang berbeda agar seluruh spesies dapat teridentifikasi, kemudian dikarenakan spesies kayu putih paling mendominasi pada kawasan Arboretum Taman Hutan Raya Bunder, maka dapat dilakukan penambahan spesies lain agar lebih beragam atau penambahan jumlah spesies yang sudah ada agar lebih banyak seperti cendana, jati putih dan nyamplung.